

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang bagaimana Film Moammar Emka's Jakarta Undercover mampu menghadirkan representasi wanita pekerja seks komersial. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Mendeskripsikan Film Jakarta Undercover, Untuk mengetahui bagaimana wanita pekerja seks komersial direpresentasikan film Jakarta Undercover, dan Untuk menganalisis makna konotasi, denotasi, dan mitos pada adegan Wanita pekerja seks komersial di Film Jakarta Undercover. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi Pustaka. Pengembangan validitas data yang digunakan adalah teknik Sembilan formula

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Film Moammar Emka's Jakarta Undercover dapat merepresentasikan Wanita Perkerja Seks Komersial. Dalam film Moammar Emka's Jakarta Undercover ini menggambarkan sisi lain dari PSK yang digambarkan oleh Laura seorang PSK yang terpaksa melakukan pekerjaannya karena tuntutan ekonomi keluarganya yang sedang mengalami kesulitan. Laura mengalami perang batin, Dia menyadari pekerjaannya adalah pekerjaan yang hina. Namun karena terpaksa Laura harus melakukan pekerjaannya, terlihat dalam beberapa adegan laura menyesali pekerjaannya dan sedih atas apa yang harus dialaminya. Berdasarkan hasil Analisa semiotika terdapat 4 representasi Pekerja Seks Komersial yaitu, Psk adalah seks solusi, Profesional dalam menjalankan pekerjaan, Pekerja Seks Komersial mengalami eksploitasi, dan Pekerja Seks Komersil mengalami kekerasan seksual.

Kata Kunci: Representasi, Semiotika, Wanita Pekerja Seks Komersial

ABSTRACT

This study discusses how the film Moammad Emka's Jakarta Undercover is able to present representations of women commercial sex workers. The purpose of this study is to describe the film Jakarta Undercover, to find out how women commercial sex workers are represented in the film Jakarta Undercover, and to analyze the meaning of connotations, denotations and myths in the scenes of women commercial sex workers in the film Jakarta Undercover. Data collection techniques used are documentation and library research. The development of the validity of the data used is the Nine Formulas technique

The results of the study show that the film Moammad Emka's Jakarta Undercover can represent women who work in commercial sex. In the film Moammad Emka's Jakarta Undercover, it depicts the other side of prostitutes as portrayed by Laura, a prostitute who is forced to do her job because of the economic demands of her family who are experiencing difficulties. Laura is having an inner war. She realizes that her job is despicable work. However, because Laura was forced to do her job, it can be seen in several scenes that Laura regrets her work and is sad for what she has to go through. Based on the results of the semiotic analysis, there are 4 representations of Commercial Sex Workers, namely, Sex Workers are solution sex, Professionals in carrying out their work, Commercial Sex Workers experience exploitation, and Commercial Sex Workers experience sexual violence.

Keywords: Representation, Semiotics, Commercial Sex Worker Women